

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini menjelaskan adanya hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada petugas peran kebakaran (*fire team*) di PT. X Jalan Mayjen Sutoyo No. 28, Slawi, Slawi Wetan, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal dari bulan Januari 2025 dan pengumpulan data dilakukan di bulan April 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu pekerja pada area pengemasan modern dengan jumlah kurang lebih 600 orang.

pengemasan *modern* PT X yang berjumlah 8 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling, dimana sampel yang diambil adalah petugas peran kebakaran (*fire team*) pada area pengemasan *modern*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 8 orang pekerja.

D. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu, namun bukan berarti pengukuran hanya dilakukan pada hari atau waktu yang sama, melainkan variabel diukur satu kali saja, sehingga tidak ada tindak lanjut pada variabel yang diteliti (Jasmin, 2023.)

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner berupa :

1. *Informed consent*
2. Formulir identitas diri
3. Kuesioner pengetahuan tentang APAR

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Pengetahuan APAR. Kuesioner pengetahuan APAR berjumlah 7 butir pertanyaan yang berisi tentang pengetahuan tentang APAR terhadap kesiapsiagaan serta pertanyaan yang diambil dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan

Transmigrasi No. 04 Tahun 1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. Pengukuran menggunakan skala Guttman dimana subjek penelitian memilih atau mencentang jawaban yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jawaban benar nilai 1
- b. Jawaban salah nilai 0

Kuesioner Pengetahuan tentang APAR ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan sampel 30 pekerja yang telah mengikuti pelatihan penggunaan APAR. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan :

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Interpretasi
1	Pernahkan anda mengikuti pelatihan penggunaan APAR yang dilaksanakan oleh perusahaan	0,531	0,361	Valid
2	Lokasi APAR di area kerja dapat diidentifikasi dengan mudah oleh seluruh pekerja.	0,450	0,361	Valid
3	Setiap pekerja tidak diwajibkan memahami cara menggunakan APAR dalam kondisi darurat.	0,422	0,361	Valid
4	Pemeriksaan rutin APAR tidak diperlukan karena alat ini selalu siap digunakan kapan saja.	0,618	0,361	Valid
5	Pemeriksaan tekanan APAR sebelum digunakan tidak	0,691	0,361	Valid

	perlu dilakukan karena alat ini selalu berfungsi.			
6	APAR yang tidak memiliki petunjuk penggunaan tetap bisa digunakan dengan asumsi semua orang sudah tahu caranya.	0,541	0,361	Valid
7	Setelah kebakaran berhasil dipadamkan, area yang terkena api tidak perlu dipantau lagi.	0,599	0,361	Valid

Uji validitas kuesioner menggunakan analisis pearson dengan jumlah responden 30 atau $n = 30$ pada signifikan 5 % jika r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid. Item pernyataan dikatakan valid jika $r > 0,361$.

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ini di uji menggunakan cronbach's alpha dengan ketentuan semakin tinggi nilai reabilitas instrument maka nilai alpha semakin mendekati nilai 1.

Chronbach's Alpha	Interpretasi
0,606	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas Kuesioner pengetahuan tentang APAR yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Cronchbach,s Alpha sebesar 0,606 yang berarti $>$ dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas ini dinyatakan reliabel.

4. Kuesioner Kesiapsiagaan Kebakaran

Kuesioner kesiapsiagaan berisi beberapa pertanyaan dengan cara pengisian kuesioner dengan mengisi tanda centang atau tanda silang (X)

sesuai kolom dan kriteria yang disediakan. Kuesioner ini memiliki fungsi untuk menggali informasi mengenai Tingkat kesiapsiagaan pekerja, pengetahuan terkait bagian dan cara penggunaan APAR, dan sikap saat terjadi bencana kebakaran.

Pengukuran kesiapsiagaan kebakaran menggunakan skala Likert dimana subjek penelitian memilih atau mencentang jawaban yang telah disediakan dengan ketentuan kriteria pernyataan positif maka akan memperoleh:.

- a. Nilai 5 (lima) untuk pernyataan sangat setuju.
- b. Nilai 4(empat) untuk pernyataan setuju.
- c. Nilai 3 (tiga) untuk pernyataan kurang setuju.
- d. Nilai 2 (dua) untuk pernyataan tidak setuju.
- e. Nilai 1 (satu) untuk pernyataan sangat tidak setuju.

Apabila skala dengan kriteria pernyataan negatif maka akan memperoleh :

- a. Nilai 5 (lima) untuk pernyataan sangat tidak setuju.
- b. Nilai 4(empat) untuk pernyataan tidak setuju.
- c. Nilai 3 (tiga) untuk pernyataan kurang setuju.
- d. Nilai 2 (dua) untuk pernyataan setuju.
- e. Nilai 1 (satu) untuk pernyataan sangat setuju.

Kuesioner kesiapsiagaan kebakaran ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan sampel 30 pekerja yang telah mengikuti pelatihan penggunaan APAR. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan :

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Interpretasi
----	------------	----------	---------	--------------

1	Saya termasuk orang yang tidak tahu harus mengambil tindakan apa ketika terjadi kebakaran	0,630	0,361	Valid
2	Menurut saya, kesiapsiagaan terhadap kebakaran merupakan tanggung jawab seluruh pekerja	0,794	0,361	Valid
3	Menurut saya, kesiapsiagaan terhadap kebakaran bukanlah tanggung jawab pekerja, tetapi hanya tim keselamatan kerja	0,850	0,361	Valid
4	Saya merasa nyaman ketika Gedung yang saya tinggali berpotensi terjadi kebakaran	0,498	0,361	Valid
5	Saya memahami lokasi APAR di tempat kerja saya	0,397	0,361	Valid
6	Saya memahami lokasi APAR di tempat kerja saya	0,722	0,361	Valid
7	Saya tidak dapat menggunakan APAR dengan benar jika terjadi kebakaran	0,532	0,361	Valid

Uji validitas kuesioner menggunakan analisis pearson dengan jumlah responden 30 atau $n = 30$ pada signifikan 5 % jika r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid. Item pernyataan dikatakan valid jika $r > 0,361$.

Uji reliabilitas kuesioner kesiapsiagaan ini di uji menggunakan cronbach's alpha dengan ketentuan semakin tinggi nilai reabilitas instrument maka nilai alpha semakin mendekati nilai 1.

Chronbach's Alpha	Interpretasi
0,681	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas kuesioner kesiapsiagaan kebakaran yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Cronbach,s Alpha sebesar 0,606 yang berarti $>$ dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas ini dinyatakan reliabel.

5. Kunci jawaban kuesioner

a. Kuesioner pengetahuan APAR

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pernahkan anda mengikuti pelatihan penggunaan APAR yang dilaksanakan oleh perusahaan	✓	
2.	Lokasi APAR di area kerja dapat diidentifikasi dengan mudah oleh seluruh pekerja.	✓	
3.	Setiap pekerja tidak diwajibkan memahami cara menggunakan APAR dalam kondisi darurat.		✓
4.	Pemeriksaan rutin APAR tidak diperlukan karena alat ini selalu siap digunakan kapan saja.		✓
5.	Pemeriksaan tekanan APAR sebelum digunakan tidak perlu dilakukan karena alat ini selalu berfungsi.		✓
6.	APAR yang tidak memiliki petunjuk penggunaan tetap bisa digunakan dengan asumsi semua orang sudah tahu caranya.		✓
7.	Setelah kebakaran berhasil dipadamkan, area yang terkena api tidak perlu dipantau lagi.		✓

Keterangan :

(+) = jawaban benar positif (ya)

(-) = jawaban benar negatif (tidak)

b. Kunci jawaban kuesioner kesiapsiagaan kebakaran

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya termasuk orang yang tidak tahu harus mengambil tindakan apa ketika terjadi kebakaran	5	4	3	2	1

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
2.	Menurut saya, kesiapsiagaan terhadap kebakaran merupakan tanggung jawab seluruh pekerja	1	2	3	4	5
3.	Menurut saya, kesiapsiagaan terhadap kebakaran bukanlah tanggung jawab pekerja, tetapi hanya tim keselamatan kerja	5	4	3	2	1
4.	Saya merasa nyaman ketika Gedung yang saya tinggali berpotensi terjadi kebakaran	5	4	3	2	1
5.	Saya memahami lokasi APAR di tempat kerja saya	1	2	3	4	5
6.	Saya memahami lokasi APAR di tempat kerja saya	1	2	3	4	5
7.	Saya tidak dapat menggunakan APAR dengan benar jika terjadi kebakaran	5	4	3	2	1

Keterangan :

Pernyataan Positif:

- SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1

Pernyataan Negatif:

- SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, STS = 5

F. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan tentang APAR (Independent)	Pengetahuan pekerja pada pengemasan <i>modern</i> PT X tentang jenis, bagian, perawatan, dan cara penggunaan APAR	Kuesioner	Pengetahuan akan dikelompokkan menjadi 3 Kategori Baik = 5 - 7 Cukup = 3 - 4 Kurang = 0 - 2	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Kesiapsiagaan bencana kebakaran (dependen)	Kesiapsiagaan pekerja pengemasan <i>modern</i> PT X dalam merespon situasi kebakaran secara cepat dan tepat, serta kemampuan penggunaan APAR,	Kuesioner	Pengetahuan akan dikelompokkan menjadi 3 Kategori Baik = 26 - 35 Cukup = 17 - 25 Kurang = 7 - 16	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu :

Data Primer

Data primer yang merupakan data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang diisi terhadap sampel petugas peran kebakaran (*fire team*) pada area pengemasan *modern* PT X. Data primer dalam penelitian ini mencakup:

- a. Pengetahuan tentang APAR
- b. Kesiapsiagaan kebakaran

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil perusahaan, jumlah APAR, dokumentasi pelatihan APAR, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke tempat yang akan diteliti kemudian memilih subjek untuk diteliti.
- b. Mengonsultasikan kepada pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Penyusunan instrumen penelitian.
- d. Membuat surat izin penelitian.

- e. Pengambilan data diawali dengan wawancara kepala divisi (*Human Resources and General Affairs*) HRGA PT X kemudian berkoordinasi untuk menyebarkan kuesioner kepada pekerja pengemasan *modern* PT X.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data setelah melakukan penelitian untuk mencari hasil dari penelitian.
- b. Melakukan studi pustaka untuk menguatkan data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Hasil Penelitian Tahap ini peneliti akan menyimpulkan data dari hasil analisis data.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menerangkan dan menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan kesiapsiagaan kebakaran.

2. Uji Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan atau korelasi. Uji bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan atau korelasi terhadap dua variabel. Korelasi tersebut berupa pengetahuan terhadap kesiapsiagaan kebakaran menggunakan uji *spearman* dengan pertimbangan skala data antara variabel bebas dan variabel terikat secara ordinal.

Hasil analisis data akan mendapatkan kriteria pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika nilai p (Value) $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.
- b. Jika nilai p (Value) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- a. Jika r bernilai $0,00-0,199$ maka kekuatan korelasi sangat lemah.
- b. Jika r bernilai $0,20-0,399$ maka kekuatan korelasi lemah.
- c. Jika r bernilai $0,40-0,599$ maka kekuatan korelasi sedang.
- d. Jika r bernilai $0,60-0,799$ maka kekuatan korelasi kuat.
- e. Jika r bernilai $0,80-1,000$ maka kekuatan korelasi sangat kuat

Sedangkan untuk menilai arah korelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika r bertanda $+$ (positif), berarti searah, artinya semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya.
- b. Jika r bertanda $-$ (negatif), berarti berlawanan arah, artinya semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya.